

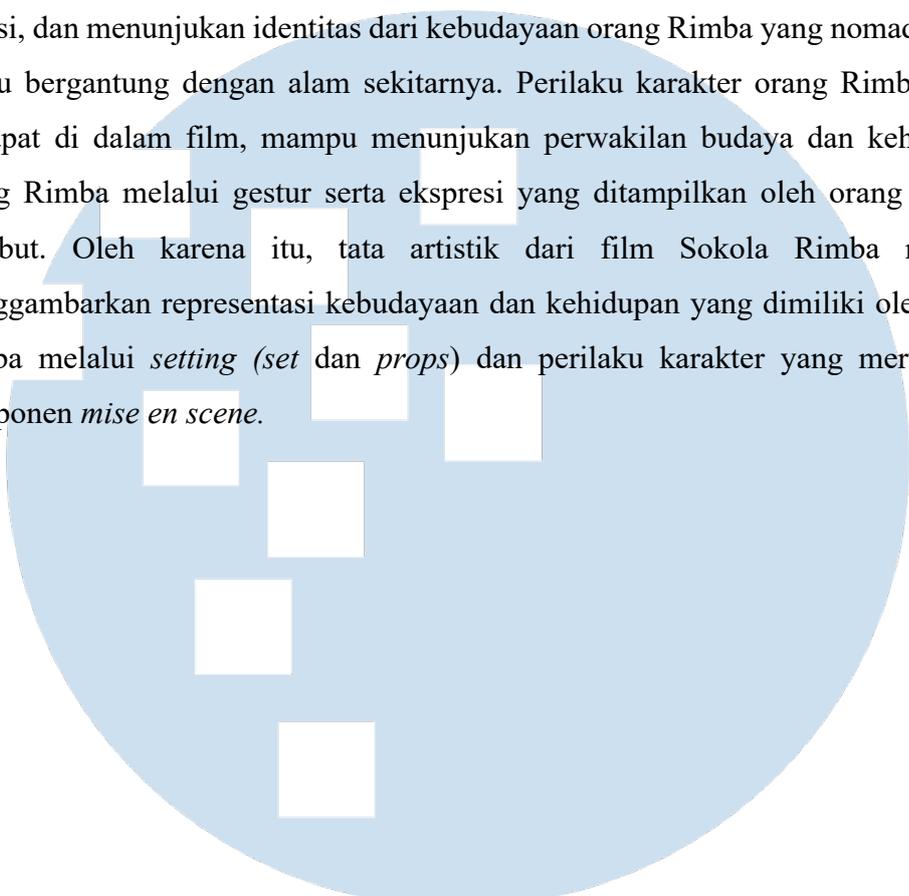
mencakup aktivitas karakter di dalam film. Dalam *scene* ini, menampilkan orang-orang Rimba hilir yang berjalan beramai-ramai sambil membawa barang bawaan mereka. Adegan ini diambil dengan menggunakan satu angle memperlihatkan karakter berjalan dari kiri ke kanan menuju keluar *frame*. Menurut Pratista (2017), hal tersebut bertujuan untuk membatasi aksi karakter yang terlihat di dalam *frame*, sehingga penonton dapat memahami dan fokus terhadap progresi suatu film.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap film *Sokola Rimba* (2013) dapat disimpulkan bahwa penggunaan elemen-elemen *mise en scene* yang meliputi *Setting* (*set* dan *props*) dan perilaku karakter mampu merepresentasikan kebudayaan orang Rimba. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari penggolongan *set* yang berdasarkan lokasi pengambilan adegan tergolong ke dalam *shot on location*. Dalam hal ini, *set* yang digunakan dirancang dengan menggunakan hutan yang merupakan tempat tinggal asli orang Rimba dan disempurnakan dalam beberapa aspek. Sehingga, hal tersebut dapat membangun realitas dari penciptaan *set* pemukiman kampung Rimba. *Props* yang digunakan juga mampu mewakili kebudayaan suku Rimba yang mulai terpapar modernisme di luar rimba. Penampilan *props* dalam film meliputi peralatan keseharian yang sederhana. Peralatan keseharian yang dimaksud antara lain; keranjang, mangkuk, teko air, kain batik, peralatan berburu, dan beberapa kayu-kayu yang masing-masing di antaranya dapat digunakan untuk keperluan memasak, mengelola hasil buruan dan meramu, serta kegiatan orang Rimba lainnya seperti, berpakaian, menyimpan barang dan lain-lain.

Penggambaran kebudayaan suku Rimba juga sangat didukung dengan elemen *mise en scene* perilaku karakter yang ditampilkan dalam film. Perilaku karakter dalam film, mengutamakan realitas dari aktivitas keseharian dan hingga tradisi yang dimiliki oleh orang-orang Rimba hilir dan hulu. Dalam hal ini, perilaku karakter mampu mewakili kehidupan orang Rimba meliputi; berburu, menjalankan

tradisi, dan menunjukkan identitas dari kebudayaan orang Rimba yang nomaden dan selalu bergantung dengan alam sekitarnya. Perilaku karakter orang Rimba yang terdapat di dalam film, mampu menunjukkan perwakilan budaya dan kehidupan orang Rimba melalui gestur serta ekspresi yang ditampilkan oleh orang Rimba tersebut. Oleh karena itu, tata artistik dari film Sokola Rimba mampu menggambarkan representasi kebudayaan dan kehidupan yang dimiliki oleh suku Rimba melalui *setting* (*set* dan *props*) dan perilaku karakter yang merupakan komponen *mise en scene*.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA